



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance Pada PT. Maju Bersama Medan

\*Angellica Susanto<sup>1</sup>, Putri Wahyuni<sup>2</sup>, Linda Wahyu Marpaung<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

### Keywords:

*Accounting Information Systems, Internal Audit, dan Good Corporate Governance*

**Abstract.** This study aims to determine the Effect of the Implementation of Accounting Information Systems and Internal Audit on Good Corporate Governance at PT Maju Bersama, Marendal Branch. This study uses quantitative data types and data sources are primary data sources. The unit of analysis and population in this study are employees who work at PT Maju Bersama, Marendal Branch. From the population, it was selected using incidental sampling techniques and obtained 76 employees. The analysis method used in this study is multiple linear regression  $\text{Good Corporate Governance} = 3.743 + 0.507 \text{ Accounting Information Systems} + 0.221 \text{ Internal Audit} + e$ . The results of the study partially show that the accounting information system has a  $t_{count} > t_{table}$ , namely with a value of  $5.163 > 1.99006$  and a significant value  $< 0.05$ , namely with a value of  $0.000 < 0.05$ . Internal Audit has a  $t_{count} > t_{table}$ , namely with a value of  $3.849 > 1.990067$  and a significant value  $< 0.05$ , namely with a value of  $0.000 < 0.05$ . The results of simultaneous research indicate that the accounting information system and internal audit have an  $F_{count} > F_{table}$ , namely with a value of  $28.146 > 3.11$  and significant  $< 0.05$ , namely with a value of  $0.000 < 0.05$ . The Determination Coefficient (R Square) is 0.416 or 41.6%, which means that the good corporate governance variable can be explained by the accounting information system and internal audit variables. While the remaining 58.4% of the good corporate governance variable can be explained by other variables not examined in this study such as the internal control system, internal audit quality, and the effectiveness of the internal control system

Corresponding author\*

Email: [angellicasusanto0707@gmail.com](mailto:angellicasusanto0707@gmail.com)



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## 1. PENDAHULUAN

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum, sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, perusahaan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *transparency, accountability, independency, fairness, dan responsibility* (Pratama & Wijaya, 2022). Sangat penting bagi dunia usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah mengoptimalkan potensi karyawan dan mengelola staf untuk mencapai visi dan tujuan perusahaan. *Good corporate governance* perusahaan dapat diwujudkan melalui berbagai upaya baik dari faktor internal perusahaan seperti penggunaan sistem informasi dan audit internal. Dengan adanya penerapan good corporate governance, maka perusahaan akan dapat berkembang dan menjadi perusahaan yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *good corporate governance* adalah penerapan sistem informasi akuntansi. Menurut Febriantoko (2024) Sistem Informasi Akuntansi mempunyai beberapa komponen diantaranya adalah data terkait kegiatan organisasinya, intruksi dan prosedurnya. Penggunaan system (SDM), infrastruktur teknologi informasi, perangkat lunak katas pengolah data, pengukuran keamanan yang disimpan data Sistem Informasi Akuntansi serta pengendalian.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi *good corporate governanace* yaitu audit internal. Menurut Mulyana dkk (2019) audit internal adalah tanggung jawab auditor internal untuk memastikan bahwa tata Kelola yang ada di perusahaan berjalan sesuai harapan. Audit internal juga meningkatkan kemampuan dan daya guna perusahaan dengan menghindari kekeliruan, penyelewengan, dan masalah lainnya.

Faktor lain yang mempengaruhi pengendalian internal adalah sistem informasi akuntansi. Menurut (Dharmawati, dkk. 2023), sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah pelaporan keuangan sebagai suatu informasi bagi manajemen dan pihak lainnya. Sistem informasi akuntansi (SIA) memegang peranan penting dalam mengendalikan persediaan karena memungkinkan perusahaan untuk mengelola data secara akurat, efisien, dan terintegrasi. Dengan menggunakan SIA, perusahaan dapat memantau jumlah persediaan secara real-time, memastikan pencatatan stok sesuai dengan kondisi fisik, serta mengurangi risiko kesalahan manusia dalam proses pencatatan manual. Semakin efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, maka semakin efektif pula tingkat pengendalian internal dalam mengelola persediaan perusahaan yang ada saat ini.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1. Good Corporate Governance

Menurut Kusmayadi (2015), Good Corporate Governance merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (hard definition), maupun ditinjau dari "nilai-nilai" yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (soft definition). Menurut (Octavia dan Praptiningsih, 2014), indikator *Good Corporate Governance* yaitu sebagai berikut:

1. *Transparency*,
2. *Accountability*,
3. *Responsibility*,
4. *Independency*,
5. *Fairness*

### 2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Zamzani dkk (2021) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu instrument organisasional yang tergabung dalam bagian sistem informasi dan teknologi dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi-keuangan suatu perusahaan. Menurut (Febriantoko dkk 2024), indikator system informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Pemeriksaan (audit) dan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian intern yang efektif dengan biaya minimum.
2. Menentukan sampai seberapa jauh pelaksanaan kebijakan manajemen puncak dipatuhi.
3. Menentukan sampai sejauh mana kekayaan perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian.
4. Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam perusahaan.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan perusahaan.

### 2.3 Audit Internal

Menurut Astuti (2024), Audit Internal adalah suatu kegiatan independent dan objektif yang dilakukan oleh tim audit internal dalam suatu organisasi untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal organisasi tersebut. Menurut (Suginam, 2017). indikator audit internal yaitu sebagai berikut:

1. Pemeriksaan (audit) dan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian intern yang efektif dengan biaya minimum.
2. Menentukan sampai seberapa jauh pelaksanaan kebijakan manajemen puncak dipatuhi.
3. Menentukan sampai sejauh mana kekayaan perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian
4. Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam perusahaan.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan Perusahaan



### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi penelitian di PT. Maju Bersama Medan yang beralamat di Pulo Brayan Kota Jl. KL. Yos Sudarso No.338, Glugur Kota, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20238. Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis dihitung dari bulan Februari sampai April 2025. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja dalam PT. Maju Bersama Medan yang jumlahnya adalah sebanyak 101 karyawan. Total jumlah karyawan yang terpilih menjadi sampel penelitian sebanyak 76 karyawan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk menilai tanggapan responden maka penulis menggunakan skala *Likert*. Berikut ini contoh skala *likert* 1-5 dengan keterangan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skala *likert* 1
2. Tidak Setuju (TS) dengan skala *likert* 2
3. Netral (N) dengan skala *likert* 3
4. Setuju (S) dengan skala *likert* 4
5. Sangat Setuju (SS) dengan skala *likert* 5

Metode/ teknik analisis data :

#### 1. Uji Validitas

uji Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan. Uji signifikansi memiliki ketentuan yang telah dikemukakan sebelumnya, di mana diperoleh  $t$ -hitung sebesar 22,782 dan derajat bebas ( $n-k-1$ ) atau  $15-1-1 = 13$  diperoleh angka  $t$  tabel  $\pm 2,160$ , sehingga  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel dan nilai sig  $(0,000) < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan dapat diterima. (Sahir, 2022).

#### 2. Uji Reliabilitas

uji Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. (Sahir, 2022):

1. Cronbach's Alpha, Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji Cronbach Alpha.
2. Spearman Brown, Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan menggunakan Spearman Brown.

#### 3. Statistik Deskriptif

statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. (Ghozali,2018)



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## 4. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Ghozali . 2018).

### b. Uji Multikolinieritas

uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . (Ghozali, 2018).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali . 2018).

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak statistical product and service solutions (SPSS). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. Oleh karena itu, regresi linier berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linier sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sujarweni, 2015). Untuk persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y: Good Corporate Governamce

X1 : Sistem Informasi Akuntansi

X2 : Audit Internal

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1... \beta_3$  : Koefisien regresi

e : Error

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (t)



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (independen) dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel bebas (independen) dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Sujarweni, 2015):

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (F)

uji signifikansi simultan apabila nilai signifikan dalam model regresi dibawah 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji f statistik digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen secara simultan (Sujarweni, 2015):

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $R^2$  pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sahir, 2022).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.  
Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Kriteria	Kesimpulan
Y1.1	0,676	0,361	rhitung > rtabel	Valid
Y1.2	0,769	0,361	rhitung > rtabel	Valid
Y1.3	0,542	0,361	rhitung > rtabel	Valid
Y1.4	0,593	0,361	rhitung > rtabel	Valid
Y1.5	0,790	0,361	rhitung > rtabel	Valid
Y1.6	0,688	0,361	rhitung > rtabel	Valid
Y1.7	0,789	0,361	rhitung > rtabel	Valid
Y1.8	0,684	0,361	rhitung > rtabel	Valid
Y1.9	0,774	0,361	rhitung > rtabel	Valid
Y1.10	0,750	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X1.1	0,812	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X1.2	0,682	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X1.3	0,844	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X1.4	0,781	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X1.5	0,680	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X1.6	0,745	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X2.1	0,677	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X2.2	0,739	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X2.3	0,625	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X2.4	0,599	0,361	rhitung > rtabel	Valid



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



X2.5	0,690	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X2.6	0,568	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X2.7	0,657	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X2.8	0,694	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X2.9	0,822	0,361	rhitung > rtabel	Valid
X2.10	0,845	0,361	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2025

Hasil analisis menunjukkan koefisien validitas berkisar antara 0,542 sampai 0,845 sedangkan nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk jumlah sampel 101 responden sebesar 0,361. Terlihat bahwa koefisien validitas seluruh butir pernyataan lebih besar dari nilai r tabel. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam variabel penelitian adalah valid.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Good Corporate Governance (Y)	0,889	Realibel
Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0,848	Realibel
Audit Internal (X <sub>2</sub> )	0,881	Realibel

Sumber : Hasil olah data, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua instrumen realibel sehingga digunakan untuk melakukan penelitian.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
Sistem Informasi Akuntansi	76	15	30	22.66	3.621
Audit Internal	76	21	50	36.33	6.126
Good Corporate Governance	76	16	30	23.41	3.889

Sumber : Hasil olah data, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 101 orang yang merupakan karyawan PT. Maju Bersama Medan yang terpilih menjadi sampel penelitian. Variabel Sistem Informasi Akuntansi(X<sub>1</sub>) dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 30 memiliki rata-rata sebesar 22,66 dan tingkat sebaran data 3.621. Variabel Audit Internal (X<sub>2</sub>) dengan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 50 memiliki rata-rata sebesar 36,33 dan tingkat sebaran data 6.126. Variabel Good



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



*Corporate Governance* (Y) dengan nilai minimum 16 dan nilai maksimum 30 memiliki rata-rata sebesar 23,41 dan tingkat sebaran data 3.889.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	76
<i>Asymp. Sig (2 tailed)</i>	0,200

Sumber : Hasil olah data, 2025

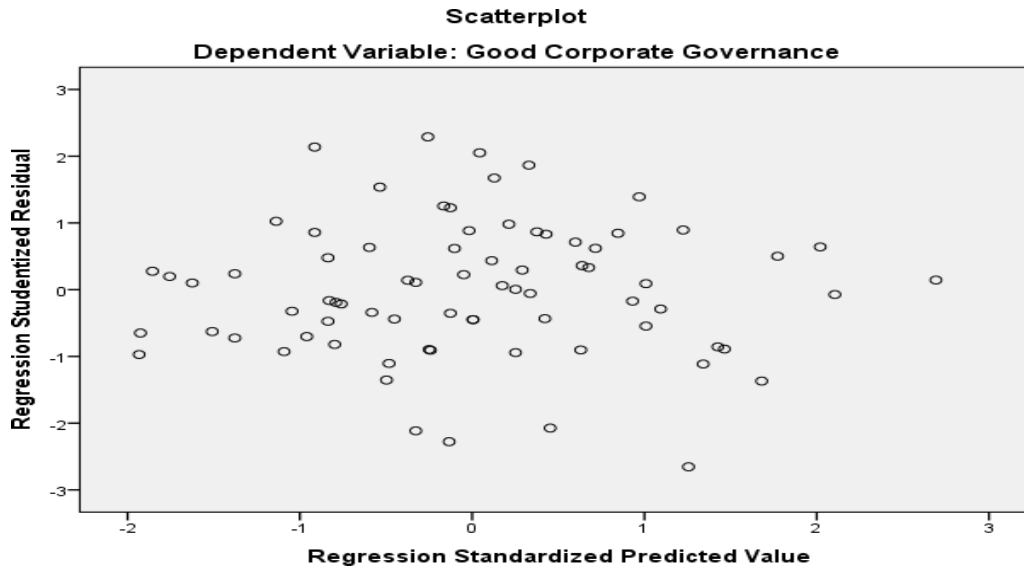
Berdasarkan hasil uji, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,187. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai alpha 0,05.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>		
Sistem Informasi Akuntansi	0,959	1,043
Audit Internal	0,959	1,043

Sumber : Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )  $VIF$  1,043 < 10 dan nilai *tolerance* 0,959 > 0,1. Variabel Audit Internal ( $X_2$ )  $VIF$  1,043 < 10 dan nilai *tolerance* 0,959 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Audit Internal ( $X_2$ ) tidak mengalami multikolinearitas.



**Gambar 1.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa titik-titik pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	5,541	2,917	
Sistem Informasi Akuntansi	0,477	,104	0,444
Audit Internal	0,194	,061	0,306

Sumber : Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Pengendalian Internal} = 5,541 + 0,477 \text{ Sistem Informasi Akuntansi} + 0,194 \text{ Audit Internal} + e$$



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Hasil analisis konstanta (a) sebesar 5,541 menunjukkan bahwa jika variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Audit Internal ( $X_2$ ) bernilai 0 atau tidak ada, maka nilai *Good Corporate Governance* (Y) mengalami peningkatan sebesar 5,541 satuan. Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,477 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independent lainnya bernilai 0 atau tetap dan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *Good Corporate Governance* (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,477 satuan. Koefisien regresi variabel Audit Internal ( $X_2$ ) sebesar 0,194 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independent lainnya bernilai 0 atau tetap dan Audit Internal ( $X_2$ ) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Pengendalian Internal (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,194 satuan.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
(Constant)	1,900	0,061
Sistem Informasi Akuntansi	4,595	0,000
Audit Internal	3,166	0,002

Sumber : Hasil olah data, 2025

Nilai t tabel untuk 101 responden,  $\alpha = 0,1$  dengan uji dua arah adalah 1,99524

Hasil analisis menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) memiliki t hitung sebesar 4,595 > t tabel 1,99524 dengan nilai sig 0 < 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Good Corporate Governance*. Variabel Audit Internal ( $X_2$ ) memiliki t hitung sebesar 3,166 > t tabel 1,99524 dengan nilai sig 0 < 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa Audit Internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Good Corporate Governance* PT. Maju Bersama Medan.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji F.**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	F	Sig.
Regression	19.315	.000 <sup>b</sup>
Residual	19.315	.000 <sup>b</sup>
Total		

Sumber : Hasil olah data, 2025

Nilai F tabel untuk 101 responden,  $\alpha = 0,1$  adalah 3,12



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung  $19.315 >$  nilai  $F$  tabel  $3,12$  dengan nilai  $\text{sig}$   $0,000 <$  nilai  $\alpha$  sebesar  $0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Audit Internal ( $X_2$ ) *Good Corporate Governance* pada PT. Maju Bersama Medan.

**Tabel 9.**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.588 <sup>a</sup>	.346	.328

Sumber : Hasil olah data, 2025

Hasil analisis menunjukkan nilai *Adjusted R Square* bernilai  $0,328$  yang artinya  $24\%$  variabel Pengendalian Internal dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Audit Internal ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya  $76\%$  variabel *Good Corporate Governance* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Maju Bersama Medan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Maju Bersama Medan. Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Maju Bersama Medan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal dapat dijelaskan berkaitan dengan *Good Corporate Governance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. S. P. (2024). *Audit Internal*. Penerbit Unisri Press. Surakarta
- Balaka, M. Y. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif (1st ed.)*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Dharmawati, T., Pryangan, W., Rustam, R. M., Burhanuddin, Sakka, G. P. U., Fitria, L., ... Bakri, A. A. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Fahmi, I. (n.d.). *Etika Bisnis - Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung.
- Febriantoko, J. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. (M. Nasrudin, R. Mayasari, & D. Indriasari, Eds.). Penerbit NEM.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Hadinata, S. (2017). Kontribusi Audit Internal Terhadap Manajemen Risiko. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 53–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/EkBis.2017.1.1.997>.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Ifah, R., & Surifah. (2019). Governance, Corporate. In *International Encyclopedia of Human Geography, Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102295-5.10075-7>.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Judijanto, L., Putra, I. H., Sari, F. H., Harto, B., Putra, M. F. M., Sofyan, H., & Abdillah, J. (2024). *Audit Internal (Teori dan Perkembangannya)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Kumaat, I. V. G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Sya'ban, M., & Suarni, A. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi : Dengan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Syariah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Susanti, E., Kurniawan, R., Gunsaleh, Milasari, L. A., Phety, D. T. O. (2024). *Internal Audit (Pertama)*. Makassar: Penerbit CV. Tohar Media.
- Octavia dan Praptiningsih. (2014). Penerapan Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Dan Fairness Pada Perusahaan Keluarga PT. Mitra Cimalati Indonesia Di Cicalap Jawa Tengah. *AGORA Vol 2 No 1*.
- Pratama, A., & Wijaya, A. (2022). Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi. *Technomedia Journal*, 7(3), 340–353. <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i3.1917>.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Infomasi Akuntansi (13th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. Sinaga, D. (2014). Buku Ajar Statistik Dasar. Jakarta. Uki Press.
- Sudarmanto, Dkk. (2021). Good Corporate Governance (GCG). Yayasan kita menulis.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suginam. Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia). Owner Riset & Jurnal Akuntansi Vol 1 No 1. e – ISSN : 2548 – 9224 p – ISSN : 2548 - 7507.
- Surifah, & Rofiqoh, I. (2020). Buku Corporate Governance – Badan Usaha Milik Negara (2nd ed.). Makassar: Graha Aksara Makassar.
- Suroso, S. (2022). Good Corporate Governance. Pasuruan: Penerbit Qiara Media. TMBooks. (2017). Sistem Informasi Akuntansi: Esensi & Aplikasi (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zamzami, F., Faiz, I. A., & Mukhlis. (2018). Audit Internal : Konsep dan Praktik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Depok Sleman: Gadjah Mada University Press.